

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PT. KEMUNING GRUP CABANG YOGYAKARTA

Ahmad Syahrul Tarigan¹, Yudas Tadius Andi Candra²
ahmadsyahrutarigan@gmail.com¹, yudas@mercubuana-yogya.ac.id²
Universitas Mercubuana Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan budaya organisasi terhadap kecurangan akuntansi di PT. Kemuning Grup Cabang Yogyakarta. Kecurangan akuntansi merupakan tindakan yang dapat merugikan perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan seluruh populasi karyawan PT. Kemuning Grup Cabang Yogyakarta sebagai sampel (sebanyak 46 responden) dengan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert 5 poin dan dianalisis menggunakan metode regresi berganda melalui SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal dan budaya organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi, sedangkan kesesuaian kompensasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan pengendalian internal dan penguatan budaya organisasi dalam upaya mencegah kecurangan akuntansi.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Budaya Organisasi, Kecurangan Akuntansi, PT. Kemuning Grup.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of internal control effectiveness, compensation fairness, and organizational culture on accounting fraud at PT. Kemuning Group Yogyakarta Branch. Accounting fraud is an act that can harm companies and stakeholders. Using a quantitative approach, this study involves the entire population of PT. Kemuning Group Yogyakarta Branch employees as the sample (46 respondents) through a saturated sampling technique. Data were collected through a Likert scale-based questionnaire and analyzed using multiple regression methods via SPSS 25. The results of the study indicate that the effectiveness of internal control and organizational culture have a significant influence on accounting fraud, while compensation fairness does not show a significant influence. These findings emphasize the importance of improving internal controls and strengthening organizational culture in efforts to prevent accounting fraud.

Keywords: Internal Control, Compensation Fairness, Organizational Culture, Accounting Fraud, PT. Kemuning Group.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, peran akuntansi sebagai salah satu instrumen penting dalam pengambilan keputusan bisnis telah semakin meningkat. Akuntansi tidak hanya sebagai alat untuk merekam transaksi keuangan, namun juga sebagai sistem informasi yang memberikan gambaran tentang kinerja dan stabilitas suatu organisasi. Oleh karena itu, kepercayaan publik terhadap informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas sangat bergantung pada integritas dan kredibilitas laporan keuangannya. Keterbukaan dan kejujuran dalam pelaporan keuangan menjadi pilar utama dalam menjaga kepercayaan publik.

Salah satu tantangan utama dalam bidang akuntansi adalah fenomena kecurangan akuntansi yang dapat merugikan stakeholder, baik itu pemegang saham, kreditur, maupun pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap entitas tersebut. Kecurangan akuntansi dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan publik, stabilitas pasar, serta reputasi dan kelangsungan operasional suatu organisasi. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa fenomena kecurangan akuntansi masih sering terjadi di berbagai sektor industri dan negara, termasuk di Indonesia.

Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi menjadi sangat penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif mampu menurunkan tingkat kecurangan yang dilakukan, maka sebaliknya jika pengendalian internalnya tidak baik maka akan membuat kecurangan meningkat (Fadhil dkk, 2022).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi, di antaranya adalah efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan budaya organisasi. Efektivitas pengendalian internal berkaitan dengan keefektifan sistem, prosedur, dan kebijakan yang dirancang untuk mencegah atau mendeteksi kecurangan. Pengendalian internal yang baik dapat menjadi benteng pertahanan pertama dalam mencegah dan mendeteksi potensi kecurangan. Namun, sejauh mana efektivitas pengendalian internal dapat mengurangi risiko kecurangan masih menjadi perdebatan dan membutuhkan penelitian lebih lanjut.

Selain itu, kesesuaian kompensasi juga dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi perilaku individu dalam organisasi. Kesesuaian kompensasi mengacu pada sejauh mana sistem insentif dan imbalan yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan kinerja dan perilaku yang diharapkan. Sistem kompensasi yang tidak sejalan dengan kinerja dan perilaku yang diharapkan dapat memicu tindakan manipulasi laporan keuangan untuk mencapai target atau bonus yang diinginkan.

Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan antara insentif yang diberikan dan integritas pelaporan keuangan. Alvy (2022) dalam penelitiannya menyatakan kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi yang artinya baik atau buruk kesesuaian kompensasi belum tentu menurunkan tingkat kecurangan akuntansi.

Tidak kalah pentingnya adalah budaya organisasi yang mencerminkan nilai-nilai, norma, dan etika yang dianut oleh seluruh anggota organisasi. Budaya organisasi mencerminkan nilai-nilai, norma, dan keyakinan yang dianut oleh anggota organisasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Budaya organisasi yang kuat dalam mendukung integritas dan transparansi dapat menjadi pendorong positif dalam mencegah kecurangan.

Namun, bagaimana mengukur dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kecurangan akuntansi masih menjadi isu yang kompleks dan menarik untuk diteliti. Ilyas, dkk (2023) dalam penelitiannya menyatakan kenyataan yang menunjukkan bahwa budaya organisasi terhadap kinerja belum maksimal teraktualisasikan dengan baik, dalam kenyataan masih ada pegawai yang tingkat integritasnya rendah yaitu tingkat kejujuran dalam menjalankan tupoksinya kurang maksimal dalam memberikan hasil kerja, pegawai masih melakukan penyimpangan dari pekerjaan yang benar dan tidak sesuai dengan pencapaian hasil kerja, bekerja tidak sesuai dengan job description, ketidakjujuran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam konteks Indonesia, kecurangan akuntansi menjadi perhatian serius mengingat dampaknya yang dapat merusak integritas pasar modal dan menurunkan kepercayaan investor. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi menjadi sangat relevan untuk dilakukan, terutama dalam upaya meningkatkan tata kelola perusahaan dan memperkuat mekanisme pengawasan internal.

Melalui penelitian ini, penulis berupaya untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan budaya organisasi terhadap kecurangan akuntansi di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang konstruktif bagi perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengatasi dan mencegah kecurangan akuntansi di masa depan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam literatur akuntansi, serta menjadi acuan bagi peneliti, praktisi, dan pihak-

pihak yang berkepentingan dalam mengembangkan kebijakan dan praktik terbaik dalam mencegah dan mengendalikan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan penelitian terdahulu diatas, maka dilakukanlah penelitian ini yang berjudul Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi Pt Kemuning Grup Cabang Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Variabel Definisi operasional variabel menggambarkan cara pengukuran variabel dalam penelitian. Berikut adalah ringkasan variabel yang digunakan dalam penelitian:

1. **Pengendalian Internal:** Merupakan sistem atau prosedur yang bertujuan melindungi aset, menjaga integritas informasi keuangan, dan mematuhi peraturan. Indikatornya meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan.
2. **Kesesuaian Kompensasi:** Mengukur nilai kompensasi yang diterima pegawai sesuai dengan kontribusinya, dengan indikator upah/gaji, insentif, tunjangan, dan fasilitas.
3. **Budaya Organisasi:** Nilai-nilai yang dipahami oleh anggota organisasi. Indikatornya meliputi risiko inovatif dan kalkulasi, perhatian terhadap detail, orientasi tim, dan stabilitas kerja.
4. **Kecurangan Akuntansi:** Tindakan memanipulasi laporan keuangan dengan tujuan menipu pihak lain. Indikatornya meliputi manipulasi, representasi yang salah, dan salah penerapan secara sengaja.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah semua karyawan PT. Kemuning Grup Yogyakarta sebanyak 46 orang, dan penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yang berarti semua anggota populasi dijadikan sampel.

C. Metode Pengumpulan

Data Penelitian menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner daring. Kuesioner disusun berdasarkan indikator yang relevan untuk setiap variabel dan menggunakan skala Likert 5 poin.

D. Metode Analisis Data

1. **Analisis Deskriptif:** Untuk menggambarkan data sesuai dengan kondisi yang ada tanpa generalisasi.
2. **Analisis Kuantitatif:** Menggunakan SPSS 25 untuk pengolahan data dengan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan regresi berganda untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisi regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data

yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

Tabel 1 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,41469583
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,108
	Negative	-,154
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,068

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

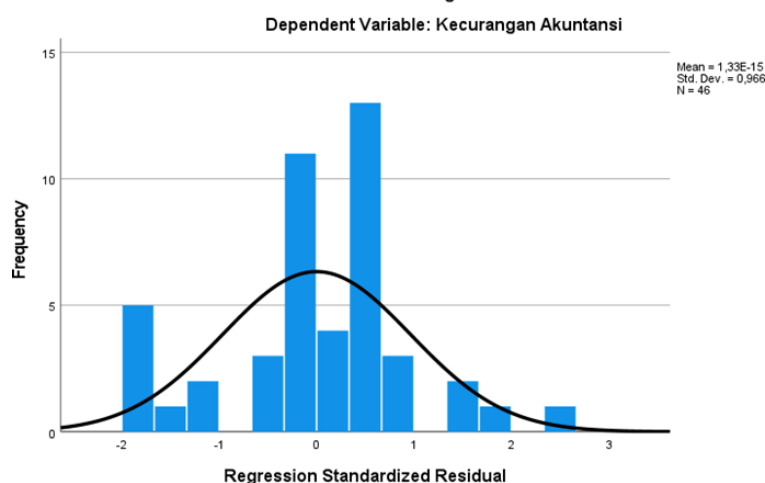
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Output SPSS

Tabel 1 menunjukkan signifikansi sebesar $0,068 > 0,05$ sehingga hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

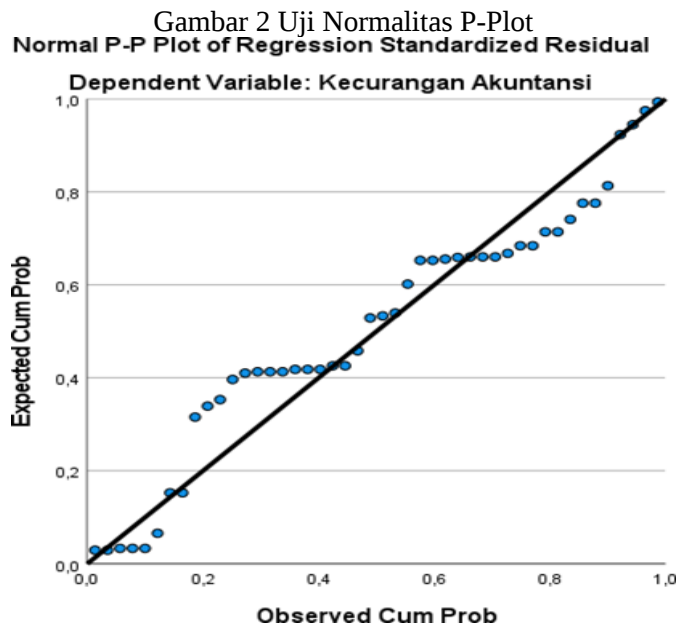
Berikut chart histogram normalitas:

Gambar 1 Uji Normalitas Histogram



Sumber : Output SPSS

Selanjutnya normalitas data dapat dilihat dari grafik P-P Plot seperti gambar dibawah ini:



Sumber : Output SPSS

Berdasarkan output “Chart” diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik plotting selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu sesuai dengan dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi untuk nilai residual dalam analisis regresi linier sederhana dalam penelitian dapat terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Coefficientsa							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,909	1,274		2,283	,028		
Pengendalian Internal	-,296	,225	-,199	-1,316	,195	,979	1,021
Kesesuaian Kompensasi	,153	,207	,115	,740	,463	,939	1,065
Budaya Organisasi	-,112	,138	-,124	-,808	,424	,957	1,045

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

Sumber : Output SPSS

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diuji dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka, mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi. Dengan demikian, maka asumsi untuk multikolinearitas dalam analisis regresi linier sederhana dalam penelitian dapat terpenuhi.

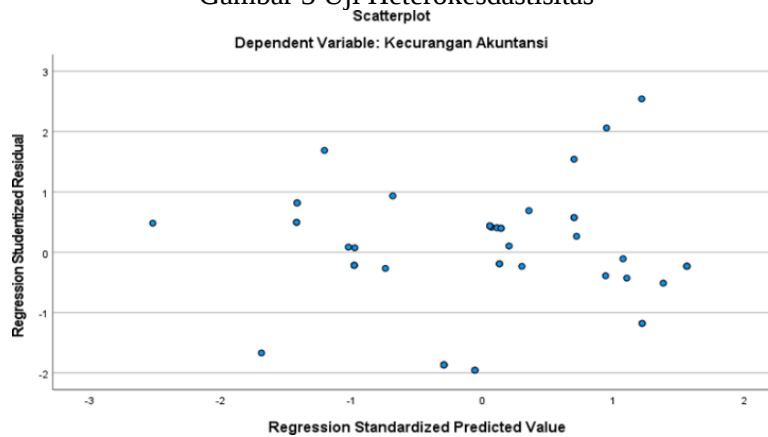
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model Regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137).

Scatter Plot sering juga disebut dengan grafik sebar, adalah penggunaan titik-titik untuk mewakili nilai untuk dua variabel numerik yang berbeda. Posisi setiap titik pada sumbu horizontal dan vertikal menunjukkan nilai untuk titik data individual. Scatter plot digunakan untuk mengamati hubungan antar variabel.

- Kriteria data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :
- Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka nol.
- Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan kemudian melebar Kembali.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS

Gambar 3 dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4. Persamaan Regresi

Analisis linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent). Uji analisis regresi linear berganda dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), Pengujian dilakukan dengan program SPSS dan diperoleh persamaan regresi seperti pada di bawah ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \text{ Dimana :}$$

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

Y: Kecurangan Akuntansi

X1 : Pengendalian Internal

X2 : Kesesuaian Kompensasi

X3 : Budaya Organisasi

e : Error

Tabel 3 Persamaan Regresi
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,909	1,274		2,283	,028
Pengendalian Internal	-,296	,225	-,199	-1,316	,195
Kesesuaian Kompensasi	,153	,207	,115	,740	,463
Budaya Organisasi	-,112	,138	-,124	-,808	,424

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 5.16 Persamaan Regresi di atas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,909 - 0,296 X_1 + 0,153 X_2 - 0,112 X_3$$

Adapun interpretasi hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar 2,909. Artinya kecurangan akuntansi akan sebesar nilai konstanta (2,909) yang besarnya tidak dipengaruhi oleh pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan budaya organisasi.
 - Nilai koefisien regresi pengendalian internal menunjukkan nilai negatif sebesar -0,296. Hasil ini menunjukkan pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi, jika pengendalian internal meningkat sebesar satu satuan maka kecurangan akuntansi akan menurun sebesar 0,296, dan sebaliknya.
 - Nilai koefisien regresi kesesuaian kompensasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,153. Hasil ini menunjukkan kesesuaian kompensasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi, jika kesesuaian kompensasi meningkat sebesar satu satuan maka kecurangan akuntansi akan meningkat sebesar 0,153, dan sebaliknya.
 - Nilai koefisien regresi budaya organisasi menunjukkan nilai negatif sebesar -0,112. Hasil ini menunjukkan budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi, jika budaya organisasi meningkat sebesar satu satuan maka kecurangan akan menurun sebesar 0,112, dan sebaliknya.
5. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Coefficients. Pedoman yang digunakan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh signifikan antar variabel atau H_0 diterima dan H_a ditolak dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan antar variabel atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4 Uji t
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,909	1,274		2,283	,028
Pengendalian Internal	-,296	,225	-,199	-1,316	,195
Kesesuaian Kompensasi	,153	,207	,115	,740	,463
Budaya Organisasi	-,112	,138	-,124	-,808	,424

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

Sumber : Output SPSS

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi

Ho : Pengendalian internal tidak berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.

Ha : Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Tabel 5.18 Uji t menunjukkan koefisien pada variabel pengendalian internal bernilai negatif sebesar -0,296 pada tingkat signifikansi $0,195 > 0,05$. Dengan t hitung sebesar $-1,316 < t$ tabel sebesar 1,681 (yang diperoleh dari tabel perhitungan $df=n-k$ untuk nilai $n = 46$ dan $k = 3$). Artinya, Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian pengendalian internal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi di PT. Kemuning Group.

Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi

Ho : Kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh negative terhadap kecurangan akuntansi.

Ha : Kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.

Tabel 5.18 Uji t menunjukkan koefisien pada variabel kesesuaian kompensasi bernilai positif sebesar 0,153 pada tingkat signifikansi $0,463 > 0,05$. Dengan t hitung sebesar 0,740 < t tabel sebesar 1,681 (yang diperoleh dari tabel perhitungan $df=n-k$ untuk nilai $n = 46$ dan $k = 3$). Artinya, Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian, kesesuaian kompensasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi di PT.

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi

Ho : Budaya organisasi tidak berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.

Ha : Budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.

Tabel 4 Uji t menunjukkan koefisien pada variabel budaya organisasi bernilai negatif sebesar -0,112 pada tingkat signifikansi $0,424 > 0,05$. Dengan t hitung sebesar $-0,808 < t$ tabel sebesar 1,681 (yang diperoleh dari tabel perhitungan $df=n-k$ untuk nilai $n = 46$ dan $k = 3$). Artinya, Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, budaya organisasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi di PT. Kemuning Group.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan akuntansi di PT. Kemuning Group. Dari model regresi linier berganda yang dihasilkan, pengendalian internal memiliki koefisien regresi negatif sebesar

-0,296. Artinya setiap presentase kenaikan pengendalian internal akan mengakibatkan kecurangan akuntansi menurun sebesar 0,296. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif namun tidak signifikan antara pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi di PT. Kemuning Group. Artinya, apabila perusahaan memiliki tingkat pengendalian internal yang meningkat maka kecurangan akuntansi akan semakin menurun. Demikian sebaliknya, apabila tingkat pengendalian internal menurun maka kecurangan akuntansi akan meningkat.

Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi, sehingga pengendalian internal akan berdampak terhadap peningkatan maupun penurunan kecurangan akuntansi. Pengendalian internal yang telah dirancang dengan baik dan efektif dapat melindungi dari adanya kecurangan termasuk apabila ada karyawan yang berniat melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi. Pengendalian internal mengatur kerangka kerja perusahaan, dimana kerangka kerja tersebut digunakan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengawasi kegiatan perusahaan yang dianggap tidak sesuai atau menyimpang dari tujuan perusahaan. Diantaranya menyusun struktur organisasi dengan tanggung jawab fungsional yang jelas dan tegas, telah membuat wewenang dan prosedur perusahaan untuk melindungi kekayaan perusahaan, serta menerapkan praktek yang sehat dalam melaksanakan fungsi organisasi. Hasil dalam penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilyas Ali Mursalim dan Abbas Selong (2023) dan Siti Rodiah IA dan Aftania Herlina (2019) yang

menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.

2. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan akuntansi di PT. Kemuning Group. Dari model regresi linier berganda yang dihasilkan, kesesuaian kompensasi memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,153. Artinya setiap presentase kenaikan kesesuaian kompensasi akan mengakibatkan kecurangan akuntansi meningkat sebesar 0,153. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif namun tidak signifikan antara kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi di PT. Kemuning Group. Artinya, apabila perusahaan memiliki tingkat kesesuaian kompensasi yang tinggi maka kecurangan akuntansi akan semakin meningkat. Demikian sebaliknya, apabila tingkat kesesuaian kompensasi menurun maka kecurangan akuntansi juga akan menurun.

Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi, sehingga kesesuaian kompensasi akan berdampak terhadap peningkatan maupun penurunan kecurangan akuntansi. Kompensasi yang tidak sesuai akan menyebabkan timbulnya tekanan keuangan yang akan dialami oleh karyawan tersebut. Tekanan keuangan yang dialami seorang karyawan, seperti kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, akan membuat karyawan tersebut merasa kecewa pada perusahaan sehingga akan mendorong seorang karyawan untuk melakukan tindakan kecurangan (fraud). Hasil dalam penelitian ini tidak mendukung beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alvy Mulyaning Tyas (2022) dan Dessy, dkk (2023) yang menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.

3. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga bahwa budaya organisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan akuntansi di PT. Kemuning Group. Dari model regresi linier berganda yang dihasilkan, budaya organisasi memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,112. Artinya setiap presentase kenaikan budaya organisasi akan mengakibatkan kecurangan akuntansi menurun sebesar 0,112. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif namun tidak signifikan antara budaya organisasi terhadap kecurangan akuntansi di PT. Kemuning Group. Artinya, apabila perusahaan memiliki tingkat budaya organisasi yang semakin meningkat maka kecurangan akuntansi akan semakin menurun. Demikian sebaliknya, apabila tingkat budaya organisasi menurun maka kecurangan akuntansi akan meningkat.

Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi, sehingga budaya organisasi akan berdampak terhadap peningkatan maupun penurunan kecurangan akuntansi. Organisasi yang menciptakan budaya organisasi yang baik maka akan semakin rendah upaya untuk terjadinya kecurangan. Kebijakan suatu perusahaan ditentukan oleh perilaku-perilaku yang biasa dilakukan oleh pimpinan dalam suatu perusahaan dan diikuti oleh karyawannya sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Karyawan yang tidak dapat memahami budaya tersebut akan salah mempersepsikan sehingga mengarah ke perilaku negatif. Hasil dalam penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elisa Masni dan Vita Fitria Sari (2023) dan Putu Eva Indah Pujayani dan Putu Eka Dianita MD (2021) menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi di PT. Kemuning Group Cabang Yogyakarta.
2. Kesesuaian kompensasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi di PT. Kemuning Group Cabang Yogyakarta.
3. Budaya Organisasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi di PT. Kemuning Group Cabang Yogyakarta.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain: jumlah responden yang hanya 43 orang tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, dan proses pengambilan data informasi yang diberikan responden melalui kuesioner daring terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi dikarenakan perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan variabel-variabel lain yang tidak diangkat dalam penelitian ini yang berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.
2. Manajemen PT. Kemuning Group Cabang Yogyakarta hendaknya menjaga dan meningkatkan pengendalian internal dengan mengecek dan mengevaluasi setiap unsur sistem pengendalian internal secara berkala untuk memastikan bahwa sistem dan prosedur dijalankan dengan baik dan menghindari risiko terjadinya kecurangan akuntansi.
3. Manajemen PT. Kemuning Group Cabang Yogyakarta hendaknya meninjau kembali sistem pemberian kompensasi agar dapat berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi, dimana semakin tinggi tingkat kesesuaian kompensasi akan mengakibatkan semakin rendah tingkat kecurangan akuntansi.
4. Manajemen PT. Kemuning Group Cabang Yogyakarta hendaknya menjaga dan meningkatkan budaya organisasi dengan membudayakan kegiatan- kegiatan bersama berupa olah raga ataupun kegiatan keagamaan lainnya secara bersama-sama. Dimana dengan kebersamaan tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan budaya organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, Lili. 2018. Pengaruh Greedy, Opportunity, Need, dan Exposure Terhadap Perilaku Tindakan Korupsi APBD dengan Parlement Behavior sebagai Variabel Moderating (Studi pada DPRD Kabupaten Polewali Mandar). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar.
- Arens, A. A., Randal J. E., dan Mark, S. B. 2003. Auditing dan Pelayanan Verifikasi Pendekatan Terpadu. Jakarta: Erlangga.
- Astria, M., Aristi, M. D., & Zaki, H. (2021). Pengaruh Good University Governance, Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *ECOUNTBIS JOURNAL: Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 16–30. <https://jom.umri.ac.id/index.php/ecountbis/article/view/118>
- Cecilia Wirna F., and I. Komang Arthana. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Kupang." *Jurnal Akuntansi*:

- Transparansi dan Akuntabilitas 7.2 (2019): 122-137.
- Cita Cendekia, F. T. (2019). Pengaruh efektivitas pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi terhadap pencegahan kecurangan pada pdam tirta siak pekan baru.
- Egita, Etis, and Siti Mahfiroh. "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Reward and Punishment dan Religiusitas Terhadap Fraud (Studi Pada Karyawan BMT di Kabupaten Wonosobo)." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 20.4 (2018). Ghazali, Imam. (2018). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.
- Gine Gas Prena, R. M. (2020). Faktor - Faktor Pendukung Pencegahan Fraud pada Bank Pekreditasi Rakyat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 5 No1 .
- Gustina, I. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 1–10.
- Handayani, I., Askandar, N. S., & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus pada Kantor BKAD Kota Malang). *EJRA*, 10(03), 117–128.
- Irwansyah, & Syufriadi, B. (2018). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 89–100. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.89-100>
- Isgiyata, Jaka. 2018. Studi Tentang Teori GONE dan Pengaruhnya Terhadap Fraud Dengan Idealisme Pimpinan Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Pengadaan Barang/Jasa di Pemerintahan. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. 5(1), 31-42.
- Larasati, Y. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan fraud dalam Proses pengadaan barang dan jasa . *Journal.maratnha* Volume 1, No 1.
- Luh Utami, h. (2019). Efektivitas Komite Audit dan Audit Internal terhadap kasus kecurangan dengan whistleblowing system sebagai pemoderasi. *e-journal akuntansi Udayana*. vol 26 No 2.
- Mulyono. (2019). "Analisis Uji Asumsi Klasik". Diunduh pada tanggal 1 Mei 2021 dari <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsiklasik/>
- Muna, B. N., & Haris, L. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 35–44. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.809>
- Munirah, Anisatul dan Ahmad Nurkhin. 2018. Pengaruh Faktor-faktor Fraud Diamond dan GONE Theory Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 120-139.
- Pamilih, Aji, and Zulkifli Zulkifli. Upaya Penerapan Good Corporate Governance Untuk Menghindari Terjadinya Fraud Di BMT Tamzis Kantor Cabang Kotagede Yogyakarta. Diss. STIE Widya Wiwaha, 2019.
- Pramita, I. (2018). Pengaruh Komite Audit Terhadap integritas laporan keuangan dengan whistleblowing system sebagai pemoderasi . *jurnal riset akuntansi terpadu*. Vol 11 no 2.
- Pratiwi, Ni Luh Gede Dandy Adi, and I. Gusti Ayu Nyoman Budiasih. "Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi di LPD Kabupaten Tabanan." *E-Jurnal Akuntansi* 30.11: 2907- 2921.
- Ridho, R. (2021, Oktober 7). "Eks Ketua dan Bendahara KONI Tangsel Didakwa Korupsi Dana Hibah Rp 1,1 Miliar". *Kompas.com*.
- Riyadi, W. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perumda BPR Majalengka. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 206–213. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v2i1.901>
- Robani, M. H., & Halimatusyadiah, H. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Asimetris Informasi, Kesesuaian Kompensasi Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecurangan

- Akuntansi. Jurnal Akuntansi, 11(2), 175–188. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.2.175-188>
- Ryan, M., & Ridwan. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi Studi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 2(4), 136–145.
- Samanto, H., & Setyaningsih, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Intern , Asimetri Informasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers, November 2020, 43–55. <https://prosiding.stieaas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/46>
- Santia, T. (2021, September 21). "Awat, Kecurangan di Industri Keuangan Naik Selama Pandemi Covid-19". liputan6.com.
- Santini, N. K. M., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Budaya Organisasi Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dalam Pelaporan Pendapatan Untuk Pajak Hotel. Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, April, 223–241. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/1541>
- Sari, Ni Made Lamita, and Luh Putu Mahyuni. "Pencegahan Fraud pada Koperasi: Eksplorasi Implementasi Good Corporate Governance dan Nilai-Nilai Kearifan Lokal." Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia 3.3 (2020).
- Sawyer, Lawrence B, Dittenhofer Mortimer A, dan Scheiner James H. 2006. Internal Auditing. Diterjemahkan Oleh Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sipayung, Junika Putri (2023) Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Peningkatan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021). Naskah Publikasi Program Studi Akuntansi. <https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/19729/> diakses pada 19 April 2024 pada pukul 21.20.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, L. C., & Carolina, Y. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi, 2(1), 1–9. [Jurnalambitek.stie-mahaputra-riau.ac.id %7C](http://jurnalambitek.stie-mahaputra-riau.ac.id/%7C)
- Sutrisna, T. (2021, April 9). "Dana Hibah KONI Tangsel Rp 7,8 M Disalahgunakan, Dispora: Bukan dari Kami". Kompas.com.
- Suwarianti, N. N., & Sumadi, N. K. (2020). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). Hita Akuntansi dan Keuangan, 1(1), 710-738.
- Udayani, A. A. K. F., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. EJurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18(3), 1774–1799.
- Virmayani, P. C., Sulindawati, N. L. G. E., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Budaya Etis Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Buleleng. Jurnal Akuntansi Program S1, 7(1).
- Virmayani, Putu Crysma, et al. "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Budaya Etis Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Buleleng." JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha 7.1 (2017).
- Yahona, A. (2020). Pengaruh sistem informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan studi kasus pada koperasi kecamatan pahyangan. Jurnal Khrisna.
- Yudas, Tadius. "22 Maret 2024". 21:54. 23 Maret 2024. https://www.youtube.com/watch?v=774Akw8zlRM&ab_channel=YudasTa dius diakses pada 25 Maret 2024 pukul 17.30.